

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dimana pengertian penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu jenis penelitian dalam bentuk karya ilmiah dengan menggunakan data deskriptif yang menjelaskan tentang tingkah laku manusia dan fenomena yang diamati peneliti secara langsung di lapangan. Bersifat Induktif dan hasil penelitian kualitatif bersifat memahami makna, keunikan, dan mengkontruksi fenomena serta mengemukakan hipotesis.¹ Pengumpulan data melalui teknik triangulasi sumber yaitu penggabungan dari dokumentasi, wawancara, dan observasi. Biasanya teknik ini sering digunakan oleh peneliti dalam penelitian tersebut.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang tidak berhubungan dengan numerik, ataupun komputer. Dalam proses penelitian ini terlebih dahulu peneliti menentukan asumsi dasar dan aturan berpikir seperti apa yang digunakan. Penelitian kualitatif tidak menggunakan angka dalam kegitannya tetapi memperoleh data yang nantinya akan ditafsirkan sendiri oleh peneliti.

Obyek dalam metode penelitian kualitatif dapat disebut metode penelitian narulistik karena bersifat alamiah dan meneliti obyek apa adanya sesuai dengan fenomena yang terjadi. Tidak jarang para peneliti pada zaman dulu menggunakan etnographi dalam penelitian bidang antropologi budaya sehingga sama juga disebut dengan kualitatif karena data yang dihasilkan dan analisis data menggunakan kualitatif. Peneliti sebagai instrumen kunci harus mempunyai wawasan yang luas dan bekal teori yang cukup sehingga dalam melakukan penelitian dapat menganalisis, mengabadikan moment dan menginterpretasikan data secara obyktif secara jelas, metode yang digunakan pada obyek alamiah atau *natural setting*. Obyek yang alamiah merupakan obyek yang apa adanya tanpa ada manipulasi data sehingga hasil data sesuai dengan keadaan yang terjadi saat peneliti melakuka penelitian.²

10. ¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017),

² Sugiyono, 3.

Penelitian kualitatif mempunyai karakter antara lain pelaksanaan penelitian secara alamiah, bersifat deskriptif, mengutamakan proses penelitian daripada hasil, analisis data secara induktif, lebih menekankan makna daripada generalisasi. Oleh karena itu, peneliti sangat berperan untuk memperoleh data di lapangan, melakukan analisis berbagai data yang ditemukan dan terakhir membuat laporan penelitian yang sesuai dan detail. Dalam penelitian kualitatif hasil yang diperoleh tidak berdasarkan pada teori akan tetapi berdasarkan fakta fakta yang ditemukan di lapangan selama penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini analisis data digunakan untuk membangun hipotesis. Tujuan utama dari penelitian ini supaya dapat memahami bagaimana tentang obyek yang diteliti.³

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi adalah tempat dimana kegiatan penelitian dilaksanakan, yang menjadi tempat penelitian ini adalah pada *home industry* Jenang Bintang Kurnia tepatnya di Desa Temulus RT 05 RW 01 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Peneliti memilih *home industry* Jenang Bintang Kurnia sebagai tempat penelitian karena produk jenang merupakan oleh-oleh masyarakat khas Kota Kudus yang sangat diminati dan Jenang Bintang Kurnia sendiri mempunyai tempat dihati masyarakat oleh karena itu tidak heran jika Jenang Bintang Kurnia menjadi pusat jenang di Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian setelah mendapatkan izin untuk itu penelitian ini akan dilaksanakan 1 bulan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi riset penelitian dapat berupa benda atau lainnya yang nantinya menjadi sasaran riset. Peneliti memilih subjek penelitian ini yaitu Pemilik usaha, karyawan dan konsumen *home industry* Jenang Bintang Kurnia Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Sedangkan objek yang diteliti dapat berupa benda atau yang lainnya yang dapat menjadi riset penelitian. Dalam riset ini objek yang diteliti adalah strategi *home industry* jenang bintang kurnia dalam mempertahankan loyalitas konsumen perspektif etika bisnis islam.

³ Sugiyono, 23.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal data yang diperoleh peneliti selama penelitian, sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung diambil peneliti dari lapangan atau dari sumber penelitian, data ini diambil peneliti untuk menjawab pertanyaan selama penelitian, dapat berupa opini individu atau opini kelompok, dan hasil penelitian observasi dari suatu benda, kejadian ataupun kegiatan hasil pengujian.⁴ Data ini tidak dapat di kompilasi karena harus menggunakan data yang asli sesuai dengan fenomena yang terjadi dan apa adanya.

Biasanya didapatkan dari interview, jejak pendapat dan yang lainnya. Data primer diperoleh dari pengamatan, dokumentasi, interview dan riset objek penelitian yakni Desa Temulus RT 05 RW 01 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang menunjang data primer, data sekunder data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada dan diperoleh secara tidak langsung biasanya dari catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi gaji, data yang diperoleh dari majalah.⁵ Ataupun studi kepustakaan yang bersumber dari jurnal, buku-buku, ataupun dari referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data secara sistematis. Adapun beberapa teknik diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sutrisno (1986) Observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari proses biologis dan psikologis. Yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan. Ketika sesuatu yang diteliti berhubungan dengan perilaku

⁴ Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akutansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPF, 2018), 44.

⁵ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Idea Press, 2018), 201.

⁶ Meita Sekar Sari dan Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Lingsar," *Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311.

manusia, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar peneliti dapat menggunakan teknik observasi dalam mengumpulkan data.⁷ Dalam hal ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati kaitannya dengan tempat, ruang, peristiwa, perasaan, pelaku dan kegiatan.

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari subjek penelitian atau seseorang yang bersangkutan dengan objek yang akan diteliti. Sedangkan menurut Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, menghasilkan komunikasi dan kontruksi makna bersama tentang topik tertentu.

Selain itu, wawancara merupakan pertukaran informasi dan saling tukar ide antara dua orang dalam topik tertentu. Peneliti dapat menggunakan teknik wawancara ketika ingin melakukan studi pendahuluan yang bertujuan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Didasarkan pada laporan tentang diri secara pribadi atau *self report* yang telah didapat dan pengetahuan yang dimiliki peneliti untuk menafsirkan data yang telah didapat di lapangan.⁸ Wawancara yang baik mengandung 5W+1H meliputi *who, what, when, where, why, how*. Karena 5W+1H sudah memuat informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yaitu dengan mengabadikan kegiatan saat penelitian, sebagai bukti bahwa penelitian ini benar benar dilaksanakan dan untuk mendukung data penelitian . Dokumentasi yang menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan dalam menelaah segi subjektif dan menghasilkan data yang di analisis secara induktif. Dokumentasi dalam penelitian tergantung dari apa yang sedang diteliti biasanya dapat berupa distribusi penduduk, lokasi geografis dan yang lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada suatu penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik triangulasi. Tujuan triangulasi untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Jejak, 2018), 109.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 72.

interpretatif dari penelitian kualitatif. Ada 3 macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu melakukan pengecekan data yang telah di dapat dari berbagai sumber. Dari beberapa sumber yang telah di cek dapat di deskripsikan, dikategorisasikan, mana bagian yang sama atau tidak, bagian mana yang spesifik dari tiga sumber tersebut yang kemudian ditarik kesimpulan dan meminta persetujuan (*member check*) dengan tiga sumber tersebut.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu teknik yang dilakukan dengan menghasilkan data yang berbeda beda satu dengan yang lain. Dengan ini peneliti dapat melakukan diskusi kepada sumber data yang terkait dengan tujuan memastikan kebenaran data yang di dapat.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu peneliti dapat melakukan pengecekan data kembali dengan teknik yang sama akan tetapi dalam situasi dan waktu yang berbeda. Ketika hasil uji berbeda maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali untuk memperoleh data yang akurat.⁹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dilakukan ketika peneliti sudah melakukan wawancara kepada narasumber yang bersangkutan dan jawaban sudah dianalisis serta data pengumpulan data sudah selesai pada periode tertentu. Jika peneliti merasa jawaban yang diperoleh kurang memuaskan peneliti dapat melanjutkan pertanyaan lagi supaya mendapat jawaban yang kredibel.¹⁰ Teknik analisis data ini menurut Miles dan Huberman, sebagaimana berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Peneliti memperoleh data dari lapangan dan dicatat secara teliti dan rinci. Dalam mereduksi data penelitian harus fokus terhadap

⁹ Arnild Augina Mekarise, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 151.

¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 115.

temuan penelitian, oleh karena itu hal yang tidak berhubungan dengan teori yang melandasi fokus penelitian menjadi perhatian sendiri dalam mereduksi data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang telah tersusun, dapat ditarik kesimpulan dan dapat dilakukan tindakan. Dengan adanya data display dari fenomena yang terjadi memungkinkan seseorang dapat memahami apa yang dikerjakan dan memudahkan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Biasanya data display bentuk teks naratif dan kejadian yang telah lampau.¹¹

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Verifikasi merupakan langkah terakhir dalam teknik analisis data, yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan dapat bersifat sementara dan bisa berubah jika ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data penelitian. Akan tetapi jika tahap awal sudah ditemukan bukti yang valid dari lapangan untuk mendukung data penelitian maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sahahih atau benar.¹²

¹¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 409.

¹² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 83.